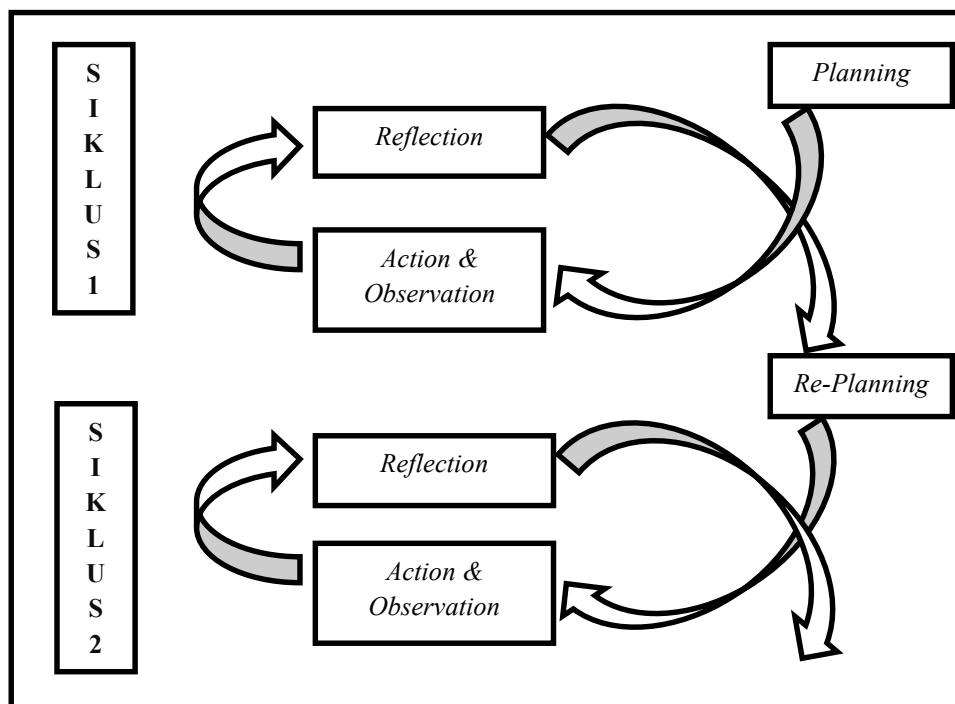


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *CAR (Classroom Action Research)* yaitu penelitian yang pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan-...” yang dilakukan secara siklus, dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan (Yudhistira, 2013: 24). Prosedur pelaksanaan penelitian ini menerapkan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Pelaksanaan penelitian ini dalam bentuk siklus yang terdiri dari tiga tahap, (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*) dan pengamatan (*observation*), (3) refleksi (*reflection*).



Gambar 1. Siklus PTK Model Kemmis & Taggart

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus pertama dilaksanakan dengan empat kali pertemuan. Siklus kedua dan ketiga dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Evaluasi terhadap pelaksanaan metode dilakukan oleh guru pelaksana dan kolaborator setiap setelah pertemuan. Dalam siklus tersebut terdapat beberapa tahapan, yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Membuat silabus dan RPP dengan materi kebudayaan dan kelompok sosial dengan menggunakan metode *Learning Journals*.
- b. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran sosiologi sebelum, saat, dan setelah penggunaan metode *Learning Journals*.
- c. Mempersiapkan materi dan membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan materi kebudayaan dan kelompok sosial.
- d. Mempersiapkan Lembar Monitoring untuk memperoleh data tentang peningkatan penguasaan kecakapan personal siswa melalui tulisan-tulisan siswa yang tertuang dalam *Learning Journals*.
- e. Membuat daftar pertanyaan untuk dijadikan pedoman wawancara baik dengan guru mata pelajaran maupun dengan siswa.

2. Tindakan dan Pengamatan (*Action and Observation*)

Tahap pelaksanaan tindakan berupa kegiatan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan sesuai dengan yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru yaitu

pembelajaran sosiologi dengan menerapkan metode *Learning Journals*.

Pengamatan (*observation*) dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran sosiologi dengan metode *Learning Journals*. Pengamatan (*observation*) dilakukan untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menata langkah-langkah perbaikan, bukan untuk mengungkapkan kekurangan atau kesalahan guru sebagai pelaksana tindakan perbaikan (Kusumah & Dwitagama, 2011: 69). Pada saat pelaksanaan pengamatan atau observasi, observer atau kolaborator mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan. Hasil dari pengamatan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan rencana ulang memasuki siklus selanjutnya apabila diperlukan (Sanjaya, 2011: 79-80). Tujuan pengamatan adalah untuk mengetahui hasil yang berupa peningkatan kecakapan personal siswa melalui penerapan metode *Learning Journals* dalam pembelajaran sosiologi.

Penelitian dilakukan secara kolaboratif. peneliti berperan sebagai sebagai guru pelaksana dan guru mata pelajaran sosiologi berperan pengamat atau *observer* atau kolaborator yang mengamati pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Fokus pengamatan ditekankan pada pencapaian hasil penguasaan kecakapan personal siswa dalam pembelajaran sosiologi dengan menerapkan metode

Learning Journals. Metode observasi yang digunakan adalah observasi terbuka dengan penggunaan kategori-kategori besar (*broad categories*) yaitu kecakapan memecahkan masalah.

Aspek-aspek yang diamati pada setiap kegiatan pengamatan atau observasi adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah.
- b. Kemampuan siswa untuk menciptakan sebuah solusi atau pemecahan atas masalah yang ada.
- c. Respons atau tanggapan siswa terhadap penggunaan metode *Learning Journals* pada pembelajaran sosiologi.
- d. Suasana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) saat penerapan metode *Learning Journals* pada pembelajaran sosiologi.

3. Refleksi (*Reflection*)

Pada kegiatan refleksi yang dilakukan adalah mengkaji kembali tindakan yang telah dilakukan (Kusumah & Dwitagama, 2011: 40), termasuk di dalamnya yaitu kegiatan mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan seperti yang telah dicatat dalam kegiatan observasi, berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala nyata dalam pelaksanaan tindakan (Sumini, 2010).

Refleksi dilakukan dengan diskusi antara guru pelaksana dengan kolaborator. Melalui diskusi, refleksi memberikan dasar perbaikan rencana. Refleksi di dalamnya meliputi kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap informasi-informasi

yang diperoleh dari observasi pada saat pelaksanaan tindakan, dan menarik kesimpulan. Dalam melakukan analisis dapat melibatkan orang luar (Kunandar, 2011: 75).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan pada siswa Kelas XI IPS 1 semester genap tahun ajaran 2013/2014. SMA Muhammadiyah 1 Muntilan beralamat di Jalan Tentara Pelajar No. 17, Muntilan, Magelang. Lokasi ini dipilih untuk dijadikan tempat penelitian karena berbagai alasan. Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran sosiologi, kelas XI IPS 1 merupakan kelas dengan penguasaan kecakapan personal rendah dibandingkan kelas lain. Hal itu ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung, ketergantungan siswa terhadap guru, kurang berkembangnya pemikiran siswa, dan siswa belum mampu untuk memecahkan masalah yang terjadi di sekitar mereka. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode *Learning Journals* dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 dengan tujuan untuk meningkatkan kecakapan personal siswa.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 13 Januari 2014 dan berakhir pada tanggal 12 Februari 2014.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Muntitan semester genap tahun ajaran 2013/2014. Sebelumnya, peneliti melakukan observasi dan wawancara awal dengan guru pengampu mata pelajaran sosiologi terkait proses pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Muntitan. Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut, metode pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi di kelas XI IPS 1 adalah ceramah. Hal ini menyebabkan ketergantungan siswa terhadap guru yang berlebih dan belum berkembangnya pemikiran siswa, sehingga siswa belum mampu menyelesaikan masalah yang muncul di sekitar mereka. Hal itu terlihat saat guru menyajikan materi yang membutuhkan sebuah penyelesaian masalah, siswa hanya menjawab sesuai dengan sumber belajar yang dimiliki tetapi tidak mengolah pemikiran mereka menjadi sebuah alternatif pemecahan masalah. Maka, peneliti memutuskan bahwa kelas XI IPS 1 menjadi subjek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh adalah guru dan siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Muntitan.

1. Guru

Sumber data yang diperoleh dari guru digunakan untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode *Learning Journals* untuk

meningkatkan kecakapan personal siswa dalam pembelajaran sosiologi. Selain itu, digunakan pula untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, dan manfaat penggunaan metode *Learning Journals* dalam pembelajaran sosiologi. Keberhasilan ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara.

2. Siswa

Sumber data yang diperoleh dari siswa digunakan untuk mengetahui beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

- a. Tingkat penguasaan kecakapan personal dalam pembelajaran sosiologi dengan menggunakan metode *Learning Journals*.
- b. Respons siswa terhadap metode pembelajaran *Learning Journals*.
- c. Kelebihan, kelemahan, dan kendala-kendala yang muncul pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning Journals*.

Keberhasilan ini dilihat melalui hasil observasi, dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran sosiologi berlangsung dengan menggunakan metode *Learning Journals*. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penguasaan kecakapan personal siswa pada saat proses pembelajaran.

Selain itu, observasi juga dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peningkatan kecakapan personal melalui tulisan-tulisan yang dibuat oleh siswa pada masing-masing *Learning Journals*. Observasi ini dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap tulisan siswa dengan berdasarkan pada beberapa indikator yang berkaitan dengan prosedur penyusunan *Learning Journals* maupun indikator penilaian kecakapan personal. Observasi ini dilaksanakan dengan berpedoman pada Lembar Monitoring yang digunakan untuk melakukan proses penilaian tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang tidak dapat diperoleh peneliti pada saat pelaksanaan observasi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tajam dari narasumber yang berkaitan dengan respons dari narasumber mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Learning Journals*. Adapun yang menjadi narasumber adalah guru dan siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, dan agenda. Dalam metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati (Trianto, 2010: 278). Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar atau foto pada saat proses pembelajaran di kelas dan mengumpulkan dokumen-dokumen, arsip, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen dan foto-foto yang terkumpul dijadikan sebagai data pendukung.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan dua lembar observasi yang masing-masing digunakan untuk mengamati fokus yang berbeda, yaitu sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi dengan Metode *Learning Journals*

Lembar observasi ini berisi aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran sosiologi dengan menggunakan metode *Learning Journals* yang difokuskan pada tingkat penguasaan kecakapan personal siswa. Observasi dilaksanakan dengan

berpedoman pada kisi-kisi pedoman observasi yang telah disusun, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pembelajaran di Kelas

Aspek yang Diamati	Indikator	No. Item
Perangkat pembelajaran	RPP	1
	Materi / Media Pembelajaran	2-3
Tahapan-tahapan penerapan metode <i>Learning Journals</i> pada pembelajaran sosiologi	Tahapan-tahapan penerapan metode <i>Learning Journals</i> pada pembelajaran sosiologi : <ul style="list-style-type: none"> – Tahap persiapan – Tahap pelaksanaan – Tahap evaluasi – Respons siswa 	4-16
Kecakapan personal siswa	Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah.	17-18
	Kemampuan siswa untuk menciptakan sebuah solusi atau pemecahan atas masalah yang ada.	19-21

b. Peningkatan Kecakapan Personal dengan Metode *Learning Journals*

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peningkatan kecakapan personal melalui tulisan-tulisan yang

dibuat oleh siswa pada masing-masing *Learning Journals* peneliti menggunakan Lembar Monitoring. Lembar Monitoring digunakan untuk menilai hasil tulisan siswa yang memuat beberapa indikator yang merupakan gabungan dari prosedur penyusunan *Learning Journals* dengan indikator penilaian kecakapan personal. Penilaian kecakapan personal merupakan modifikasi dari model yang dikembangkan oleh Prof. Dr. S. Eko Putro Widoyoko, M. Pd (Widoyoko, 2012: 213). Modifikasi ini diperlukan karena model yang dikembangkan oleh Prof. Dr. S. Eko Putro Widoyoko, M. Pd ditujukan untuk penilaian kecakapan personal siswa secara umum sedangkan pada penelitian ini penilaian kecakapan personal dikaitkan dengan konteks pembelajaran sosiologi dan penerapan metode pembelajaran *Learning Journals*.

Berikut adalah Lembar Monitoring peningkatan kecakapan personal siswa dalam *Learning Journals* yang terdiri dari 10 aspek dengan skor minimal 1 dan skor maksimal 5.

Tabel 2. Lembar Monitoring Peningkatan Kecakapan Personal Siswa dalam *Learning Journals*

NO.	NAMA	INDIKATOR										JUMLAH	%
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
1.													
2.													
3.													
JUMLAH													
RATA-RATA													

Keterangan :

- A : Gagasan yang berkaitan dengan kasus yang disajikan
- B : Pengalaman belajar di masa lalu yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- C : Hal-hal yang telah dipahami
- D : Membangun pemahaman
- E : Sumber belajar
- F : Identifikasi sebab-akibat suatu masalah
- G : Alternatif pendekatan pemecahan masalah
- H : Memilih strategi pemecahan masalah
- I : Implementasi strategi pemecahan masalah
- J : Pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru yang didapatkan melalui belajar dan menulis dengan menggunakan *Learning Journals*.

Pedoman penskoran setiap indikator yang digunakan untuk menilai aspek-aspek kecakapan personal dan prosedur *Learning Journals* adalah sebagai berikut :

- 5 = Jika indikator digambarkan detail dan sangat baik
- 4 = Jika indikator digambarkan secara detail
- 3 = Jika indikator digambarkan cukup detail
- 2 = Jika indikator digambarkan secara sekilas
- 1 = Jika indikator tidak muncul

Tingkat keberhasilan penerapan metode *Learning Journals* dalam pembelajaran sosiologi untuk meningkatkan kecakapan personal siswa dilihat dari peningkatan prosentase nilai yang didapat oleh setiap siswa melalui Lembar Monitoring. Adapun taraf keberhasilan tindakan dikelompokkan dalam beberapa kategori seperti yang di kemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 210) yaitu sebagai berikut :

- a) Kategori Sangat Baik : 85 – 100 %
- b) Kategori Baik : 61 – 80 %
- c) Kategori Cukup : 41 – 60 %
- d) Kategori Kurang : 21 – 40 %
- e) Kategori Sangat Kurang : 1– 20 %

Penelitian ini dikatakan berhasil meningkatkan kecakapan personal siswa dalam pembelajaran sosiologi dengan menerapkan metode *Learning Journals* apabila hasil yang ditunjukkan dalam Lembar Monitoring di akhir siklus berada pada kategori baik yaitu sebesar 61-80 %.

2. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari narasumber yaitu guru dan siswa yang berkaitan dengan tanggapan atau respons mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Learning Journals*.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Setelah Pelaksanaan
Metode *Learning Journals*

Sumber Data	Indikator Pertanyaan	No. Pertanyaan
Guru	1. Pengertian metode <i>Learning Journals</i> .	1
	2. Manfaat penggunaan metode <i>Learning Journals</i> dalam pembelajaran sosiologi.	2
	3. Kelebihan metode <i>Learning Journals</i> .	3
	4. Kekurangan metode <i>Learning Journals</i> .	4
	5. Perbandingan situasi dan kondisi belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan metode <i>Learning Journals</i> .	5
	6. Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan metode <i>Learning Journals</i> .	6
Siswa	Pendapat siswa terhadap penggunaan metode <i>Learning Journals</i> dalam pembelajaran sosiologi.	1
	Penguasaan kecakapan personal siswa dengan menggunakan metode <i>Learning Journals</i> dalam pembelajaran sosiologi.	
	1. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah.	2-4
	2. Kemampuan siswa untuk menciptakan sebuah solusi atau pemecahan atas masalah yang ada.	5-6

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan bahan-bahan berupa data-data, arsip, dokumentasi mengenai gambaran umum sekolah, sarana prasarana sekolah, dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian ini, serta data-data mengenai perangkat pembelajaran guru sosiologi kelas XI IPS 1.

G. Prosedur Tindakan

Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga siklus yang setiap siklusnya dilakukan tindakan-tindakan berdasarkan temuan-temuan masalah yang ada beserta pemecahan masalah yang kemudian diterapkan. Siklus I penelitian ini dilakukan berdasarkan temuan masalah pada saat peneliti melakukan pengamatan sebelum dilakukannya penelitian yang kemudian diperbaiki lagi pada siklus selanjutnya. Tindakan yang diberikan pada setiap siklus berbeda-beda, didasarkan pada hasil pengamatan dan refleksi dari siklus sebelumnya. Siklus pada penelitian ini dihentikan ketika hasil pada Lembar Monitoring sudah mencapai target yang ditetapkan oleh peneliti yaitu apabila hasil sudah mencapai kategori baik atau dalam prosentase 61-80 %. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan dimulai dari temuan masalah yang didapatkan peneliti ketika pengamatan awal pada saat dilaksanakannya pembelajaran dan hasil yang diperoleh siswa. Setelah itu peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan. Berikut adalah perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti :

- 1) Membuat RPP dengan materi kelompok sosial dengan menggunakan metode *Learning Journals*.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran sosiologi sebelum, saat, dan setelah penggunaan metode *Learning Journals*.
- 3) Mempersiapkan materi dan membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan materi kelompok sosial yang berupa Lembar Peristiwa.
- 4) Mempersiapkan Lembar Monitoring untuk memperoleh data tentang peningkatan penguasaan kecakapan personal siswa melalui tulisan-tulisan siswa yang tertuang dalam *Learning Journals*.
- 5) Peneliti menyiapkan materi dan menyelaraskan dengan prosedur pelaksanaan metode pembelajaran *Learning Journals*.
- 6) Menyiapkan dokumentasi untuk melengkapi data sebagai alat evaluasi.

b. Tindakan dan Pengamatan (*Action and Observation*)

1) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan didasarkan pada perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada siklus pertama ini pembelajaran dilakukan dengan metode *Learning Journals* murni. Pelaksanaan tindakan ini bersifat fleksibel, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas pada saat proses pembelajaran. Siklus I terdiri dari empat kali pertemuan dan dua kali penugasan. Penugasan diberikan sebanyak dua kali karena pada penugasan pertama belum bisa mewakili seluruh aspek yang dinilai sehingga diberikan penugasan kedua agar aspek-aspek yang belum muncul bisa disempurnakan melalui penugasan kedua.

Penugasan diberikan dalam bentuk tugas individu agar siswa dapat mengembangkan pemikirannya untuk memahami materi dan menyelesaikan masalah, aktif dan kreatif dalam hal menulis, dan tidak bergantung kepada guru maupun teman. Penugasan yang diberikan pada pertemuan pertama dikumpulkan pada akhir pertemuan kedua. Begitu pula dengan penugasan pada pertemuan ketiga dikumpulkan pada akhir pertemuan keempat.

Penugasan pertama siswa adalah dengan mencermati Lembar Peristiwa yang berisi cerita yang berkaitan dengan materi kelompok sosial kemudian mengerjakan analisis sesuai dengan soal-soal yang diberikan. Penugasan kedua siswa diarahkan untuk mencermati atau

melakukan observasi kecil-kecilan yaitu dengan mencermati kondisi keluarga masing-masing kemudian menganalisis dengan mengaitkan dengan materi yang sedang dipelajari kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan pada *Learning Journals* masing-masing.

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama secara bertahap dilaksanakan sebagai berikut :

- a) Peneliti menyiapkan materi dan media serta menyelaraskan dengan prosedur pelaksanaan metode pembelajaran *Learning Journals* sesuai dengan RPP.
- b) Pelaksanaan tindakan dengan penerapan metode *Learning Journals* dalam pembelajaran sosiologi oleh guru pelaksana dan pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator.
- c) Peneliti mengukur penguasaan kecakapan personal siswa dan keberhasilan penerapan metode *Learning Journals* melalui Lembar Monitoring.

Tabel 4. Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal : a. Salam b. Presensi c. Apersepsi d. Menyampaikan SK, KD, dan pokok-pokok tujuan pembelajaran dan inti materi yang akan dipelajari.	10 menit
2.	Kegiatan Inti : a. Menjelaskan prosedur pelaksanaan metode pembelajaran <i>Learning Journals</i> . b. Membagikan <i>Learning Journals</i> kepada siswa c. Menyampaikan dan menerangkan materi pembelajaran	70 menit

3.	Penutup : a. Menyimpulkan dan merefleksi pelajaran b. Memberitahukan materi dan penugasan untuk pertemuan selanjutnya. c. Salam	10 menit
----	---	-------------

Tabel 5. Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal : a. Salam b. Presensi c. Apersepsi d. Menyampaikan inti materi yang akan dipelajari.	5 menit
2.	Kegiatan Inti : a. Mengulang secara singkat materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama. b. Membagikan Lembar Peristiwa kepada siswa c. Meminta siswa untuk mengerjakan analisis kasus yang disajikan pada <i>Learning Journals</i> masing-masing.	30 menit
3.	Penutup : a. Mengarahkan siswa untuk menuliskan tanggapan atau pertanyaan yang belum terjawab pada <i>Learning Journals</i> masing-masing. b. Meminta siswa untuk mengumpulkan <i>Learning Journals</i> masing-masing. c. Memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. d. Salam	10 menit

Tabel 6. Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal : a. Salam b. Presensi c. Apersepsi d. Menyampaikan pokok-pokok tujuan pembelajaran dan inti	10 menit

	materi yang akan dipelajari	
2.	Kegiatan Inti : a. Membagikan <i>Learning Journals</i> b. Menyampaikan materi pembelajaran c. Menyajikan cerita-cerita dengan tema Keluarga sebagai Contoh Kelompok Sosial d. Mengajak siswa untuk mendiskusikan cerita-cerita yang disajikan	70 menit
3.	Penutup : a. Menyimpulkan dan merefleksi materi pelajaran b. Memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat cerita tentang keluarga masing-masing dengan tema Keluarga sebagai Contoh Kelompok Sosial dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari dan dikerjakan pada <i>Learning Journals</i> masing-masing. c. Menghimbau siswa untuk membawa beberapa barang seperti lem, spidol warna-warni, dan barang yang lain yang diperlukan untuk menghias hasil pekerjaan yang ada pada <i>Learning Journals</i> masing-masing pada pertemuan selanjutnya d. Salam	10 menit

Tabel 7. Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Keempat

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal : a. Salam b. Presensi c. Apersepsi d. Menyampaikan pokok-pokok tujuan pembelajaran dan inti materi yang akan dipelajari	5 menit
2.	Kegiatan Inti : a. Mengulang secara singkat materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya b. Meminta siswa untuk meneruskan pekerjaan rumah tentang cerita keluarga yang bertema Keluarga sebagai Contoh Kelompok Sosial c. Mengarahkan siswa untuk membuat hasil pekerjaan menjadi menarik seperti dihias dengan gambar-gambar atau	30 menit

	spidol warna-warni.	
3.	Penutup : a. Menyimpulkan dan merefleksi materi pelajaran b. Mengarahkan siswa untuk menuliskan tanggapan atau pertanyaan yang belum terjawab pada <i>Learning Journals</i> masing-masing. c. Meminta siswa untuk mengumpulkan <i>Learning Journals</i> masing-masing. d. Memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. e. Salam	10 menit

2) Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan Lembar Observasi yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran sosiologi dengan menggunakan metode *Learning Journals* di kelas dan dilakukan oleh observer yaitu guru pengampu mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 1. Sementara itu pengamatan untuk kecakapan personal melalui hasil pekerjaan siswa pada *Learning Journals* dilakukan dengan penskoran pada Lembar Monitoring yang dilakukan oleh peneliti.

c. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan dengan berdasarkan pada data yang diperoleh melalui Lembar Observasi dan Lembar Monitoring. Data tersebut kemudian dianalisis dan dicari pemecahan masalahnya. Hasil refleksi pada siklus ini dijadikan dasar perencanaan pada Siklus II.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa pada awalnya belum paham tentang penerapan metode yang digunakan sehingga hasil penilaian

kecakapan personal pun belum optimal. Hasil penilaian kecakapan personal dalam Lembar Monitoring pada penugasan pertama yaitu sebesar 38% yang ada pada kategori kurang dan pada penugasan kedua sebesar 48.06% yang ada pada kategori cukup, sehingga rata-rata hasil penilaian kecakapan personal pada Siklus I adalah sebesar 43.03%. Oleh karena belum mencapai target penelitian maka peneliti untuk meneruskan pada Siklus II agar hasil penelitian yang diperoleh lebih optimal.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada Siklus II ini perencanaan didasarkan pada data yang diperoleh saat pelaksanaan Siklus I. Hasil refleksi siklus I dijadikan sebagai dasar pijakan untuk perencanaan Siklus II ini. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat RPP dan menentukan materi yang akan disajikan pada proses pembelajaran.
- 2) Peneliti menentukan masalah-masalah yang akan disajikan di kelas yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan Ringkasan Materi untuk siswa.
- 3) Peneliti mengelompokkan topik bahasan untuk seluruh siswa yaitu tentang Klasifikasi Kelompok Sosial Teratur.
- 4) Mempersiapkan Lembar Observasi, Lembar Monitoring, dan dokumentasi untuk melengkapi data.

b. Tindakan dan Pengamatan (*Action and Observation*)

1) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Siklus kedua dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan satu kali penugasan. Siklus kedua mulai dilaksanakan setelah tindakan pada siklus pertama selesai dilakukan dan mendapatkan hasil yang berupa peningkatan kecakapan personal siswa yang dapat dilihat melalui hasil pekerjaan siswa pada *Learning Journals*. Siklus kedua ini dilaksanakan dengan metode *Learning Journals* dengan dilengkapi dengan Ringkasan Materi yang diberikan guru kepada siswa sebagai tambahan sumber belajar. Pemberian Ringkasan Materi merupakan salah satu cara untuk menambah sumber belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kecakapan personal siswa yang berupa peningkatan kemampuan berpikir, pemahaman terhadap materi, dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Tabel 8. Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal : a. Salam b. Presensi c. Apersepsi d. Menyampaikan SK, KD, pokok-pokok tujuan pembelajaran dan inti materi yang akan dipelajari	10 menit
2.	Kegiatan Inti : a. Membagikan <i>Learning Journals</i> dan Ringkasan Materi b. Menyampaikan materi tentang Klasifikasi Kelompok Sosial Teratur c. Bersama-sama dengan siswa mencari berbagai contoh	70 menit

	bentuk-bentuk kelompok sosial teratur	
3.	Penutup : a. Menyimpulkan dan merefleksi materi pelajaran b. Memberitahukan penugasan yang harus dikerjakan siswa pada pertemuan selanjutnya. c. Salam	10 menit

Tabel 9. Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal : a. Salam b. Presensi c. Apersepsi d. Menyampaikan pokok-pokok tujuan pembelajaran dan inti materi yang akan dipelajari	5 menit
2.	Kegiatan Inti : a. Mengulang secara singkat materi pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya b. Mengelompokkan siswa ke dalam topik-topik bahasan c. Mengarahkan setiap siswa untuk kerja mandiri mencari contoh yang berkaitan dengan topik bahasan yang didapatkan dan menganalisis menggunakan pedoman pada Ringkasan Materi yang telah diberikan oleh guru.	30 menit
3.	Penutup : a. Menyimpulkan dan merefleksi materi pelajaran b. Mengarahkan siswa untuk menuliskan tanggapan atau pertanyaan yang belum terjawab pada <i>Learning Journals</i> masing-masing. c. Meminta siswa untuk mengumpulkan <i>Learning Journals</i> masing-masing. d. Memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. e. Salam	10 menit

2) Pengamatan (*Observations*)

Observasi dilaksanakan saat pembelajaran di kelas dengan dua fokus pengamatan yaitu penerapan metode *Learning Journals* dan kecakapan personal yang tercakup dalam Lembar Observasi dan Lembar Monitoring.

c. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi pada siklus II didasarkan pada data yang diperoleh pada Lembar Observasi dan Lembar Monitoring Siklus II. Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan hasil pada Siklus I. Setelah itu dianalisis dan dijadikan acuan untuk perencanaan pada Siklus III.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui Lembar Observasi, siswa mulai paham tentang metode pembelajaran yang diterapkan, apa saja aspek-aspek yang dinilai dan mulai terbiasa untuk menulis sehingga kondisi kelas pun kondusif. Sementara itu, data yang diperoleh melalui penilaian hasil kerja siswa dalam *Learning Journals* yang terangkum pada Lembar Monitoring menunjukkan hasil sebesar 64.16% yang ada pada kategori baik. Target penelitian yang ditetapkan telah tercapai tetapi hasil pada Siklus II masih ada pada batas minimum kategori baik sehingga masih bisa dilakukan tindakan tambahan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih optimal lagi. Peneliti pun melanjutkan dengan Siklus III untuk memberikan perlakuan tambahan dengan tujuan agar diperoleh hasil yang lebih optimal.

3. Siklus III

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan dengan berdasarkan pada hasil refleksi Siklus II. Setelah itu hasil temuan pada Siklus II dijadikan dasar pijakan perencanaan Siklus III yaitu sebagai berikut :

- 1) Membuat RPP dan menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran
- 2) Mempersiapkan Ringkasan Materi dan hadiah untuk siswa yang memenangkan Sayembara *Learning Journals* terbaik
- 3) Menyiapkan Lembar Observasi, Lembar Monitoring, Lembar Wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk evaluasi.

b. Tindakan dan Pengamatan (*Action and Observation*)

1) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Siklus III dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan satu kali penugasan. Pada siklus ketiga ini peneliti menerapkan metode pembelajaran *Learning Journals* dilengkapi dengan pemberian Ringkasan Materi kepada siswa dan disertai dengan pemberian hadiah (*reward*) untuk *Learning Journals* terbaik. Penentuan tersebut didasarkan pada skor dalam Lembar Monitoring yang tertinggi.

Tabel 10. Kegiatan Pembelajaran Siklus III Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal : a. Salam b. Presensi c. Apersepsi	10 menit

	d. Menyampaikan SK, KD, dan pokok-pokok tujuan pembelajaran dan inti materi yang akan dipelajari	
2.	Kegiatan Inti : a. Membagikan <i>Learning Journals</i> dan mengevaluasi hasil pekerjaan siswa pada penugasan sebelumnya b. Membagikan Ringkasan Materi kepada siswa c. Menyampaikan materi tentang Klasifikasi Kelompok Sosial Tidak Teratur d. Guru bersama-sama dengan siswa mencari berbagai contoh bentuk-bentuk kelompok sosial teratur e. Guru memberikan umpan untuk merangsang munculnya gagasan-gagasan siswa f. Guru mengarahkan siswa untuk menulis segala bentuk gagasan pada <i>Learning Journals</i> masing-masing	70 menit
3.	Penutup : a. Menyimpulkan dan merefleksi materi pelajaran b. Membuat kesepakatan dengan siswa untuk mengadakan Sayembara <i>Learning Journals</i> Terbaik. c. Salam	10 menit

Tabel 11. Kegiatan Pembelajaran Siklus III Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal : a. Salam b. Presensi c. Apersepsi d. Menyampaikan pokok-pokok tujuan pembelajaran	5 menit
2.	Kegiatan Inti : a. Mengulang materi secara singkat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya b. Meminta siswa untuk mengambil undian tema bahasan untuk penugasan c. Memberikan penguatan pada analisis kasus yaitu tentang perlunya memilih alternatif solusi untuk memecahkan masalah yang telah ditawarkan d. Mengarahkan siswa untuk mencari kasus yang berkaitan dengan tema bahasan yang didapatkan di koran atau surat kabar kemudian di tempelkan ke <i>Learning Journals</i>	30 menit

	<p>kemudian dianalisis sesuai dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p>e. Membimbing siswa untuk membuat hasil pekerjaan maksimal dan <i>Learning Journals</i> yang menarik.</p>	
3.	<p>Penutup :</p> <p>a. Menyimpulkan dan merefleksi materi pelajaran</p> <p>b. Mengarahkan siswa untuk menuliskan tanggapan atau pertanyaan yang belum terjawab pada <i>Learning Journals</i> masing-masing.</p> <p>c. Meminta siswa untuk mengumpulkan <i>Learning Journals</i> masing-masing.</p> <p>d. Salam</p>	10 menit

Tabel 12. Kegiatan Pembelajaran Siklus III Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal :</p> <p>a. Salam</p> <p>b. Presensi</p> <p>c. Apersepsi</p> <p>d. Menyampaikan pokok-pokok tujuan pembelajaran</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Membagikan <i>Learning Journals</i> kepada siswa</p> <p>b. Mengevaluasi hasil pekerjaan siswa</p> <p>c. Mengumumkan pemenang Sayembara <i>Learning Journals</i> Terbaik</p> <p>d. Pemberian hadiah kepada pemenang</p>	30 menit
3.	<p>Penutup :</p> <p>a. Penyampaian ucapan terima kasih dan beberapa pesan oleh peneliti kepada seluruh siswa</p> <p>b. Salam</p>	3 menit

2) Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan baik mengenai proses pembelajaran menggunakan metode *Learning Journals* maupun yang berkaitan dengan peningkatan kecakapan personal siswa dituangkan pada

Lembar Observasi dan Lembar Monitoring. Kegiatan pengamatan disertai dengan pengambilan foto-foto pelaksanaan pembelajaran sebagai dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh.

c. Refleksi (*Reflection*)

Data yang digunakan untuk refleksi pada Siklus III ini berasal dari Lembar Observasi, Lembar Monitoring, Lembar Wawancara, dan foto-foto dokumentasi. Refleksi ini tidak lagi digunakan untuk acuan perencanaan pada siklus berikutnya tetapi untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode *Learning Journals* pada pembelajaran sosiologi untuk meningkatkan kecakapan personal siswa.

Data yang diperoleh dalam Lembar Monitoring untuk mengetahui tingkat penguasaan kecakapan personal dan keberhasilan penerapan metode *Learning Journals* yaitu sebesar 68.92%. Hasil tersebut ada batas tengah kategori baik. Target penelitian sudah tercapai dengan hasil yang cukup optimal sehingga peneliti memutuskan untuk tidak menambahkan siklus tetapi menghentikan siklus penelitian pada Siklus III ini.

H. Validitas Data

Validitas menunjukkan ketepatan pengumpulan data, atau data yang dikumpulkan memang benar-benar yang ingin diperoleh peneliti (Sukmadinata, 2011: 153). Pada penelitian ini, validitas data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu (Trianto, 2010:

294). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada beberapa sumber (Trianto, 2010: 294). Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan menguji data yang diperoleh dari guru dan siswa. Triangulasi metode digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan metode yang berbeda (Trianto, 2010: 295). Peneliti melakukan triangulasi metode dengan cara melakukan cek dan membandingkan data hasil wawancara dengan guru dan siswa, dan data hasil observasi.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua bentuk analisis data yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan kecakapan personal siswa. Sedangkan, analisis data secara kualitatif digunakan untuk menafsirkan dan menganalisis data yang diperoleh dari analisis data secara kuantitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari Lembar Monitoring dalam *Learning Journals*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu *percentages corrections* untuk mendapatkan prosentase peningkatan kecakapan personal siswa

dari setiap tagihan atau penugasan pada pembelajaran. Besarnya nilai yang diperoleh siswa adalah prosentase dari skor maksimum ideal yang diperoleh dari Lembar Monitoring. Rumus penilaian adalah sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Prosentase yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data secara kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis interaktif tersebut terdiri dari tiga komponen yang saling terkait satu sama lain yaitu reduksi data, penyajian (*display*) data, dan penarikan kesimpulan (Kunandar, 2011: 102). Analisis data ini diarahkan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya pada saat diberikan tindakan (Sanjaya, 2011: 106). Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan (Emzir, 2012: 130). Sanjaya (2011: 106-107) menjelaskan bahwa reduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah atau hipotesis. Data-data tersebut berasal dari hasil observasi, dan wawancara yang digunakan pada penelitian ini. Data-data yang digunakan adalah data-data yang relevan dengan fokus penelitian ini yaitu yang berkaitan dengan penguasaan kecakapan personal (*personal skills*) dan penerapan metode *Learning Journals* dalam pembelajaran sosiologi.

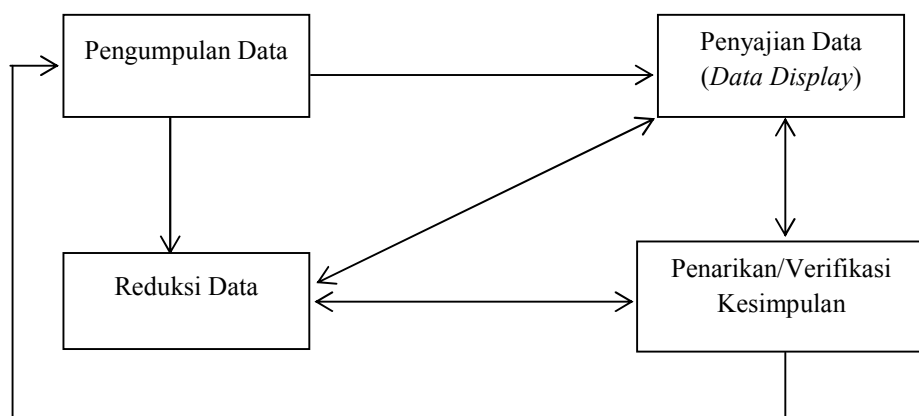
b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya data di sajikan atau dideskripsikan sehingga data yang telah diorganisir dapat bermakna. Dalam mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menyusunnya dalam bentuk narasi, grafik, dan tabel. Penyajian data ini bermanfaat membantu peneliti dalam memberikan interpretasi, pemahaman, dan dalam menyimpulkan data yang diperoleh dan yang telah dipilih yang sesuai dengan fokus

penelitian. Analisis dan interpretasi data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian (Sanjaya, 2011: 107).

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Tahap selanjutnya setelah data disajikan adalah membuat kesimpulan berdasarkan pada deskripsi data yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik di akhir siklus satu ke kesimpulan terakhir pada akhir pelaksanaan siklus terakhir. Kesimpulan yang pertama dengan yang terakhir saling terkait dan kesimpulan pertama menjadi pijakan (Kunandar, 2011: 103).



Bagan 2. Teknik Analisis Data Interaktif Miles-Huberman